

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, B. U., Sadiman, & Budiarto, T. (2018). Penerapan Model Think Pair Share (TPS) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Uang Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Didaktika Dwija Indria*, 6, 1-6. Diambil kembali dari <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdsolo/article/view/10835/8189>
- Amri, S., & Ahmadi, I. K. (2010). *Proses Pembelajaran Inovatif dan Kreatif dalam Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Ariyanti, N. P., Wirya, N., & Margunayasa, I. G. (2014). Pengaruh Model SFAE dan Motivasi Belajar Terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa. *e-Journal MIMBAR PGSD Universitas Guruan Ganesha Jurusan PGSD*, 2, 3. Diambil kembali dari <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/3120/2590>
- Faizah, Rahma, U., & Dara, Y. P. (2017). *Psikologi Guruan: Aplikasi teori di Indonesia*. Malang: Universitas Brawijaya Press. Diambil kembali dari https://books.google.co.id/books?id=tRJTDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Psikologi+perkembangan+faizah&hl=en&sa=X&ved=0ahUKEwjUrNTEpuXgAhVEXCsKHTk_AQcQ6AEILTAA#v=onepage&q=Psikologi%20perkembangan%20faizah&f=false
- Fajriah, N., & Sari, D. (2016). Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Pada Materi SPLDV Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share di Kelas VIII SMP. *EDU-MAT Jurnal Guruan Matematika*, 4, 68-75.
- Hamdayama, J. (2014). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Handayani, M. D., & Wardani, W. W. (2015). Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Model Pembelajaran Problem Solving Pada Siswa Kelas VIIID SMP N 1 Kasihan. *Jurnal Derivat*, 2, 68-75.
- Hasjunianti. (2014). Penerapan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) untuk Meningkatkan Pemahaman Tentang Energi dan Penggunaannya Pada Siswa Kelas IV SDN 024 Salukaili. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 3, 113-128. Diambil kembali dari <https://media.neliti.com/media/publications/118079-ID-penerapan-pendekatan-sains-teknologi-mas.pdf>
- Huda, M. (2011). *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Huda, M. (2014). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jahja, Y. (2015). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana. Diambil kembali dari https://books.google.co.id/books?id=5KRPDwAAQBAJ&printsec=copyright&source=gbs_pub_info_r#v=onepage&q&f=false
- Kamdhi, J. (2013). *Terampil Berwicara: Pendalaman Materi Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Grasindo.
- Kartika, Y. (2018). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas VII SMP Pada Materi Bentuk Aljabar. *Jurnal Guruan Tambusai*, 2, 777-785.
- Kilpatrick, J., Swafford, J., & Findell, B. (2001). *Adding It Up: Helping Children Learn Mathematics*. Washington, DC: National Academy Press.
- Kisyani-Laksono, & Siswono, T. Y. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2015). *Penelitian Guruan Matematika*. Bandung: Refika Aditama.
- Malawi, I., & Kadarwati, A. (2017). *Pembelajaran Tematika (Konsep dan Aplikasi)*. Magetan: AE Media Grafika. Diambil kembali dari https://books.google.co.id/books?id=tq9yDwAAQBAJ&printsec=copyright&source=gbs_pub_info_r#v=onepage&q&f=false
- Pelton, R. P. (2010). *Action Research for Teacher Candidates*. Lanham, Maryland: Rowman & Littlefield Publishers.
- Poythress, V. S. (2013). *Menebus Sains: Pendekatan yang berpusat kepada Allah*. Surabaya: Momentum.
- Priyambodo, S. (2016). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa dengan Metode Pembelajaran Personalized System of Instruction Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Garut. *Jurnal "Mosharafa"*, 5, 10-17.
- Pujiati, Kanzunnudin, M., & Wanabuliandari, S. (2018). Penerapan Contextual Teaching and Learning Berbantu Blok Pecahan untuk Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa. *ANARGYA: Jurnal Ilmu Guruan Matematika*, 1, 122-129. Diambil kembali dari <http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:AzyV39LBmykJ:jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JEPMT/article/download/3218/2273+&cd=1&hl=en&ct=clnk&gl=id>
- Rafika. (2016). Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Gaya Dengan Menggunakan Metode Eksperimen Siswa Kelas IV SDN 1 Siwalempu. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 10-25. Diambil kembali dari

<https://media.neliti.com/media/publications/119907-ID-upaya-meningkatkan-pemahaman-konsep-gaya.pdf>

- Rosita, I., & Leonard. (2013). Meningkatkan Kerja Sama Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share. *Jurnal Formatif*, 1-10. doi:10.30998/formatif.v3i1.108
- Saminanto. (2010). *Ayo Praktik PTK: Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: RaSAIL Media Group.
- Sanjaya, W. (2015). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana. Diambil kembali dari https://books.google.co.id/books?id=Y9xDDwAAQBAJ&pg=PA33&dq=manfaat+tujuan+pembelajaran&hl=en&sa=X&ved=0ahUKEwi_7dqqtuLgAhULi3AKHZdLBLIQ6AEIKjAA#v=onepage&q&f=false
- Sari, M., Habibi, M., & Putri, R. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis dan Pengembangan Karakter Siswa SMA Kota Sungai Penuh. *Edumatika Jurnal Riset Guruan Matematika*, 1, 7-21. doi:<https://doi.org/10.32939/ejrpm.v1i1.221>
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Simbolon, U. (2017). Penerapan Metode Think Pair Share dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI SD 166492 Tebing Tinggi. *ESJ*, 7, 430-439.
- Siregar, D. E., & Nara, H. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Suardi, M. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish. Diambil kembali dari https://books.google.co.id/books?id=kQ1SDwAAQBAJ&printsec=copyright&source=gbs_pub_info_r#v=onepage&q&f=false
- Suprijono, A. (2012). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Syah, M. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Zai, H. P., Dwikristanto, Y. P., & Yohansa, M. (2017). Penggunaan Metode Think-Pair-Share untuk Meningkatkan Kemampuan Penerapan Konsep Siswa Pada Topik Permutasi dan Kombinasi Kelas XI IPS 2 SMA YKSI Semarang. *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education*, 1, 41-52. doi: <https://dx.doi.org/xx.xxxxxx/johme.v1i1.xxx>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Identifikasi Masalah

Hari	Tanggal	Masalah yang ditemukan	Ranah
Senin	27 Agustus 2018	Pada saat pembelajaran, hampir seluruh siswa tidak fokus dalam belajar dan lebih banyak siswa yang bermain-main ketika pembelajaran berlangsung. (Umpan balik mentor dan refleksi)	Afektif
Selasa	28 Agustus 2018	- Pada saat pembelajaran terdapat siswa yang suka 'nyeletuk'. Hal ini disebabkan oleh mahasiswa guru yang belum menunjukkan sikap tegas dalam mengajar di kelas. - Siswa kesulitan dalam mengidentifikasi range (Umpan baik mentor dan refleksi)	Afektif & Kognitif
Rabu	29 Agustus 2018	- Terdapat siswa yang 'nyeletuk' dan mengantuk di dalam kelas ketika pembelajaran sedang berlangsung. - Siswa kesulitan dalam menuliskan domain dan kodomain (Umpan balik mentor dan refleksi)	Afektif & Kognitif
Senin	3 September 2018	Siswa yang keliru dalam menggunakan konsep untuk mengerjakan formatif. Dari hasil formatif didapati bahwa, terdapat 7 siswa yang memiliki nilai rendah (tidak mencapai KKM) dan 9 siswa yang mendapatkan nilai cukup dari 24 siswa. Hal ini disebabkan oleh: (Nilai formatif 1 dan refleksi) <ul style="list-style-type: none"> • Beberapa siswa yang belum mampu membedakan relasi biasa dan relasi fungsi • Beberapa siswa yang belum dapat menggunakan konsep menentukan banyaknya pemetaan • Dengan diketahui rincian kodomain dan domain, terdapat beberapa siswa yang belum dapat menuliskan grafik dari relasi Dari hasil observasi mahasiswa guru terhadap jawaban siswa, didapati siswa kesulitan dalam memahami konsep karena pada materi ini begitu banyak konsep. Sehingga siswa kesulitan dalam menentukan konsep yang perlu digunakan, siswa juga kesulitan dalam membedakan konsep, dan siswa kesulitan dalam menghubungkan masalah yang ada.	Kognitif
Rabu	5 September 2018	Siswa masih kurang memahami karena latihan soal yang sedikit dan dari hasil observasi mahasiswa guru ketika siswa mengerjakan latihan soal, mahasiswa guru mendapati: (Umpan balik mentor dan refleksi) <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat beberapa siswa belum mampu menyatakan konsep dari notasi fungsi • Terdapat beberapa siswa belum dapat mengaitkan hubungan dari konsep notasi fungsi pada menentukan nilai fungsi • Terdapat beberapa siswa belum mampu membedakan konsep dalam menentukan nilai fungsi dan notasi fungsi. Seharusnya nilai fungsi memiliki hasil akhir nilai yang tidak memiliki variabel lagi. 	Kognitif
Senin	10 September 2018	- Siswa yang kurang bersemangat untuk belajar. Hal ini terjadi karena mahasiswa guru belum mampu dalam memvariasikan pembelajaran dengan hal-hal yang menarik perhatian siswa untuk belajar. - Siswa memiliki kesulitan dalam memahami konsep dan membutuhkan waktu yang lama, serta harus dijelaskan	Afektif & Kognitif

		secara perlahan-lahan dan berulang-ulang. (Umpan balik mentor dan refleksi)	
Rabu	12 September 2018	Siswa yang keliru dalam menggunakan konsep, karena konsep dalam materi ini banyak dan mungkin membingungkan siswa. Dari hasil formatif yang telah dikerjakan oleh siswa didapati bahwa, 23 siswa memiliki nilai yang rendah (tidak mencapai KKM) dan 5 siswa yang memiliki nilai cukup dari 24 siswa yang hadir. Dari hasil observasi mahasiswa guru terhadap jawaban siswa, didapati bahwa: (Nilai formatif 2 dan refleksi) <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat beberapa siswa belum mampu membedakan konsep notasi fungsi dan nilai fungsi • Terdapat beberapa siswa belum dapat menyatakan konsep dalam menentukan nilai suatu fungsi • Terdapat beberapa siswa belum dapat menuliskan tabel fungsi ketika sudah diketahui anggota domain dari fungsi tersebut. 	Kognitif
Senin	17 September 2018	Siswa mengantuk, tidak mencatat, menggambar-gambar dan mengobrol. Mahasiswa guru belum mampu mengkoordinir (Umpan balik mentor dan refleksi)	Afektif
Selasa	25 September 2018	Siswa masih belum mampu menggunakan konsep yang sudah pernah diajarkan. Mahasiswa guru melaksanakan pre-test sebelum masuk kedalam BAB materi yang baru. Dari hasil pre-test mahasiswa guru mendapati, terdapat 18 siswa yang memiliki nilai yang rendah (tidak mencapai KKM) dari total 27 siswa yang hadir. Dari hasil observasi mahasiswa guru terhadap jawaban siswa dalam soal <i>pre-test</i> didapati bahwa hal ini disebabkan oleh: (Nilai pre-test dan refleksi) <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat 20 siswa dari 24 siswa belum dapat menentukan konsep nilai suatu fungsi. Terdapat beberapa siswa yang menggunakan konsep notasi fungsi dalam menentukan nilai fungsi. • Terdapat 10 siswa dari 24 siswa belum mampu membedakan domain dan kodomain dari suatu fungsi berdasarkan soal yang diberikan. • Terdapat 14 siswa dari 24 siswa belum dapat menghubungkan sebab dan akibat dari nilai fungsi yang ditempatkan pada suatu tabel fungsi terhadap suatu grafik fungsi. 	Kognitif
Rabu	26 September 2018	Siswa tidak memiliki semangat untuk belajar. Terdapat siswa yang mengantuk dan tidak fokus dalam pembelajaran. (Umpan balik mentor dan refleksi)	Afektif
Rabu	10 Oktober 2018	Pada hari ini siswa cenderung tidak bersemangat dalam belajar dan terdapat siswa yang tidak fokus dan mengobrol selama pembelajaran berlangsung (Umpan balik mentor dan refleksi)	Afektif
Pemahaman Konsep			Kognitif